

INTISARI

BANO, M., 2018, POTENSI KOMBINASI MINYAK ATSIRI SREH (*Cymbopogon nardus* L.) DAN DAUN JERUK NIPIS (*Citrus aurantifolia*, Swingle) SEBAGAI ANTIJAMUR TERHADAP *Candida albicans* ATCC 10231, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA.

Minyak atsiri sereh (*Cymbopogon nardus* L.) mengandung komponen senyawa dengan kadar terbesar yaitu *Z-Citral* (49,41%), *E-Citral* (22,87%), *Beta-Myrcene* (4,47%), *Nerol* (3,32%), *6-Methyl-5-heptana-2-one* (2,44%). Minyak atsiri daun jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*, Swingle) mengandung komponen senyawa dengan kadar terbesar yaitu *1-Limonene* (30,66%), *E-Citral* (18,48%), (14,48%), *Citronella* (13,95%), *Ethanone* (4,25%). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi dari kombinasi minyak atsiri sereh (*Cymbopogon nardus* L.) dan daun jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*, Swingle) sebagai antijamur terhadap *Candida albicans* ATCC 10231.

Minyak sereh (*Cymbopogon nardus* L.) dan daun jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*, Swingle) diperoleh dari hasil destilasi uap air. Kombinasi minyak atsiri diuji potensi antijamur menggunakan metode difusi dengan perbandingan minyak atsiri sereh (*Cymbopogon nardus* L.): minyak atsiri daun jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*, Swingle) (1:1), (1:2), (1:3), (2:1), (3:1) konsentrasi 50% dan metode dilusi dengan konsentrasi bertingkat yaitu: 50%; 25%; 12,5%; 6,25%; 3,125%; 1,56%; 0,78%; 0,39%; 0,19%; 0,098%.

Hasil penelitian menunjukkan kombinasi minyak atsiri sereh (*Cymbopogon nardus* L.) dan daun jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*, Swingle) memiliki potensi antijamur terhadap jamur *Candida albicans* ATCC 10231. Daya hambat yang paling aktif pada kombinasi minyak atsiri sereh (*Cymbopogon nardus* L.) dan daun jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*, Swingle) adalah perbandingan 1:1 dengan diameter daya hambat 21,67 mm dan konsentrasi Bunuh Minimumnya adalah sebesar 6,25%.

Kata kunci: *Cymbopogon nardus* L., *Citrus aurantifolia*, Swingle, *Candida albicans* ATCC 10231, difusi, dilusi